

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan suatu kondisi tubuh yang ditandai dengan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal (Kemenkes RI, 2023). Menurut World Health Organization (WHO) (2023), prevalensi anemia pada ibu hamil diseluruh dunia sebesar 38,2%, dengan prevalensi paling tinggi di wilayah Asia Tenggara. Berdasarkan data dari Survei Kesehatan Indonesia (2023), prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sekitar 27,7%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022, angka kejadian ibu hamil yang mengalami anemia di Provinsi Lampung sebanyak 5,98% dari seluruh ibu hamil yang ada di Provinsi Lampung (Dinas Kesehatan Lampung, 2022).

Dampak anemia pada ibu dan janin bervariasi dari ringan sampai berat. Bila kadar Hb lebih rendah dari 6 g/dl, maka dapat timbul komplikasi yang signifikan pada ibu dan janin. Penelitian juga menemukan bahwa anemia pada TM I dan TM II dapat menyebabkan kelahiran prematur (kurang dari 37 minggu). Selain itu anemia pada ibu hamil juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dari janin, baik sel tubuh maupun sel otak. Anemia dapat pula menyebabkan abortus, lamanya waktu partus karena daya dorong rahim yang kurang dan lemah, perdarahan dan rentan infeksi. Hipoksia pada anemia dapat menyebabkan syok bahkan kematian pada ibu saat persalinan, meskipun tidak disertai pendarahan, kematian bayi dalam kandungan, kematian bayi pada usia yang sangat muda serta cacat bawaan dan anemia pada bayi yang dilahirkan (Sari, dkk., 2022).

Anemia disebabkan oleh beberapa penyebab yakni penyebab langsung, penyebab tidak langsung dan penyebab mendasar. Penyebab langsung anemia pada ibu hamil adalah kurangnya zat besi di dalam tubuh dapat disebabkan oleh kurang makan sumber makanan yang mengandung zat besi dan infeksi penyakit sedangkan penyebab tidak langsung wanita mengeluarkan energy lebih banyak di dalam keluarga. Wanita yang bekerja sesampainya di rumah tidak langsung beristirahat karena umumnya mempunyai banyak peran, seperti memasak,

menyiapkan makan dll, penyebab mendasar yakni pendidikan rendah, ekonomi rendah, status wanita yang masih rendah, serta lokasi geografis yang buruk (Dewi, dkk., 2021).

Ibu hamil harus mengkonsumsi tablet tambah darah minimal 90 tablet, hal ini perlu dilakukan karena dapat meningkatkan kadar hemoglobin dan mengurangi kejadian anemia. Tablet tambah darah (TTD) atau di sebut dengan Fe merupakan tablet mineral yang diperlukan oleh tubuh untuk pembentukan sel darah merah, tablet tambah darah mengandung 60 mg besi, asam folat 0,25 mg dan vitamin B6 37,5 mg. Zat besi merupakan unsur penting dalam pembentukan Hb berfungsi untuk meningkat oksigen dan menghantarkan oksigen ke seluruh jaringan tubuh. Kebutuhan tambahan zat besi selama periode kehamilan yaitu 800-1040 mg yang diperlukan untuk pertumbuhan janin, plasenta dan perdarahan saat persalinan yang mengeluarkan rata-rata 250 mg besi (Kemenkes RI, 2020). Ibu hamil perlu mengkonsumsi tablet Fe secara teratur setiap harinya, serta dapat memenuhi gizinya dengan mengkonsumsi makanan kaya akan zat besi dan vitamin C, seperti sayur-sayuran hijau dan buah-buahan (Yusrawati dkk., 2022).

Salah satu buah yang dapat mengatasi anemia yaitu buah naga, buah naga ini dapat dijadikan berbagai olahan seperti jus ataupun dapat dimakan langsung. Buah naga atau yang memiliki nama latin *Hylocereus Polyrhizus* merupakan buah dari famili kaktus. Buah ini dapat mengatasi dan mencegah ibu hamil dari anemia, karena kandungannya yang kaya zat besi yang berperan sebagai pembentukan sel darah merah. Kandungan buah naga yang memiliki banyak nutrisi yang terkandung didalamnya seperti zat besi, vitamin C, vitamin B1 (tiamin), vitamin B2 (*riboflavin*), antioksidan, karbohidrat, protein dan juga serat yang bermanfaat untuk peningkatan hemoglobin pada ibu dengan anemia, sebagai kekebalan tubuh dan mencegah berbagai penyakit lainnya (Aulya, 2021).

Pada penelitian Meri Kristina Panjaitan dan Lili Anggraini (2024) menyatakan bahwa adanya peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester III dengan anemia karena buah naga kaya akan kandungan gizi, diantaranya air, protein, lemak, serat kasar, kalsium, fosfor, besi, niasin dan vitamin C yang dapat merangsang pembentukan sel darah merah dan mencegah terjadinya anemia, dan adanya kepatuhan ibu hamil dalam meminum jus buah naga yang diberikan oleh

peneliti selama 14 hari setiap pagi hari. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dimana sebelum diberikan jus buah naga rata-rata kadar Hb ibu hamil sebesar 10,215gr/dl sedangkan setelah diberikan jus buah naga rata-rata kadar Hb sebesar 11,305gr/dl, sehingga didapatkan selisih nilai rata-rata kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan jus buah naga merah sebesar 1,09 gr/dl sehingga kebiasaan tersebut dapat membantu mencegah terjadinya anemia dalam kehamilan.

Hal ini serupa dengan penelitian Yesika (2021), dalam penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kadar Hb ibu hamil trimester III setelah diberikan jus buah naga merah dari 10,49 gr/dl menjadi 11,66 gr/dl dengan pemberian jus buah naga 1 hari sekali sebanyak 250 gr selama 14 hari.

Berdasarkan data di TPMB Mumun Komala Sari pada bulan Januari - Februari tahun 2025 terdapat 23 ibu hamil dan yang mengalami anemia sebanyak 4 (17,4%), serta terdapat ibu hamil yang mengalami anemia ringan sebanyak 2 (8,69%) dan anemia sedang sebanyak 2 (8,69%). Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Sedang di TPMB Mumun Komala Sari Kecamatan Raman Utara Lampung Timur”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di TPMB Mumun Komala Sari Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur?

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditunjukan pada ibu hamil trimester 3 dengan anemia sedang di TPMB Mumun Komala Sari Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur

2. Tempat

Lokasi asuhan kebidanan ini dilaksanakan di di TPMB Mumun Komala Sari Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur

3. Waktu

Waktu yang diperlukan memberikan asuhan pada tanggal 24 Februari - 06 April 2025

D. Tujuan Penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di TPMB Mumun Komala Sari Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data subjektif asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di TPMB Mumun Komala Sari Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur
- b. Melakukan pengkajian data objektif asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di TPMB Mumun Komala Sari Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur
- c. Melakukan analisa atau diagnosa untuk menetapkan masalah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di TPMB Mumun Komala Sari Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur
- d. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang di TPMB Mumun Komala Sari Kecamatan Raman Utara, Lampung Timur

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, laporan tugas akhir ini sangat bermanfaat untuk memberikan pembaca lebih banyak referensi tentang materi asuhan pelayanan kebidanan, khususnya di Program Studi DIII Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan TanjungKarang. Laporan ini juga dapat memberikan pembaca memiliki lebih banyak informasi mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia sedang dengan metode buah naga.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis, laporan tugas akhir ini dapat membantu mahasiswa karena memberi mereka lebih banyak bahan bacaan di perpustakaan, dapat membantu mencari topik asuhan pelayanan kebidanan dan mampu memberikan asuhan yang baik, terutama pada ibu hamil dengan anemia sedang.

b. Bagi TPMB

Laporan tugas akhir ini dapat membantu untuk memberikan informasi dan penanganan anemia sedang apabila terdapat pasien dengan masalah yang serupa.

c. Bagi Klien

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai pengalaman praktis bagi ibu yang mengalami anemia sedang dan kondisi fisiologis yang terjadi selama trimester ketiga kehamilan.